

Lampiran 7

REDUKSI DATA 1 SMAN 2 KAB. TANGERANG

Sub Fokus	Indikator	Pertanyaan	Informan	Kode	Wawancara	Kesimpulan Wawancara	Pengamatan	Dokumentasi
1. Budaya yang terdapat di SMAN 2 kab. Tangerang?	Cerita (Tata tertib)	1. Apa saja tata tertib yang ada di sekolah?	K.2	A.1	-	-	Berdasarkan pengamatan, tata tertib yang ada di SMA 2 yaitu terdiri dari jam masuk dan keluar sekolah, seragam, serta aturan terkait belajar lainnya.	Berdasarkan dokumentasi tata tertib terlihat lengkap untuk guru & siswa. Semua jelas dalam dokumentasi yang didapat peneliti.
			IP.3		-			
			IP.4		-			
		2. Apakah terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai?	K.2	A.2	Ya Ada. Untuk siswa di kesiswaan sedangkan untuk guru dan pegawai bisa dilihat di TU dan ruang guru.	Ya.	-	Berdasarkan dokumentasi ya.
			IP.3		Untuk siswa ada tata tertib siswa. Untuk guru ada kode etik guru, selain itu juga tata tertib guru dipasang di ruang guru.			
			IP.4		Ya			
		3. Tata tertib tersebut dibuat oleh siapa?	K.2	A.3	Dibuat oleh sekolah. Dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan sekolah.	Oleh sekolah	-	Berdasarkan dokumentasi dibuat oleh sekolah.
			IP.3		karena kebijakan ini adalah kebijakan sekolah maka dibuat oleh sekolah.			
			IP.4		Kepala sekolah			

		4. Apakah seluruh warga sekolah tahu akan tata tertib tersebut?	K.2	A.4	Tahu	Tahu	-	-
			IP.3		Tahu. untuk siswa = pada saat masuk di SMAN 2 kab. Tangerang disosialisasikan pada saat Mabis juga pada saat upacara bendera. untuk guru = ditempel di ruang guru. Diharapkan semuanya tahu.			
			IP.4		Harusnya tahu, karena setiap minggu ada briefing. Dan sepertinya sudah tahu karena ada tupoksi juga.			
		5. Dari mana warga sekolah tahu tata tertib itu?	K.2	A.5	Disosialisasikan dan ditempel bahkan dibagikan	Disosialisasikan	Berdasarkan pengamatan, tata tertib guru dipasang di ruang guru.	-
			IP.3		Disosialisasikan			
			IP.4		Disosialisasikan ketika briefing dan juga ada hardcopy nya itu dibagikan dan ditempel juga di ruang TU dan guru.			
		6. Bagaimana respon guru, pegawai, dan	K.2	A.6	Tidak keberatan. Karena sebelum disahkan dibacakan dulu.	Tidak keberatan, mendukung.	-	-

		siswa setelah mengetahui tata tertib tersebut?	IP.3		Untuk siswa responnya menaati. Karena dilihat dari banyaknya pelanggaran hanya beberapa saja yang terlambat. Orangtua pun mendukung peraturan sekolah. Sedangkan dari guru tidak ada keluhan.			
			IP.4		Macam-macam, ada yang ingin menambahkan, ada yang ingin mengurangi, ada yang cukup puas tetapi sebagian besar positif.			
		7. Apakah warga sekolah merasa keberatan dengan tata tertib yang ada?	K.2	A.7	Tidak	Tidak keberatan.	-	-
			IP.3		Tidak ada			
			IP.4		Ada yang keberatan tapi minoritas.			
		8. Pelanggaran apa yang pernah dilakukan oleh guru, pegawai, dan	K.2	A.8	Untuk guru dan pegawai tidak ada pelanggaran. Untuk siswa paling keterlambatan & bawa handphone ke kelas, tidak ada pelanggaran besar.	Untuk siswa keterlambatan. Untuk guru & pegawai jam datang/ pulang.	Berdasarkan pengamatan yaitu keterlambatan. Terdapat siswa yang terlambat datang di sekolah.	-

		siswa?	IP.3		Siswa keterlambatan. Untuk guru mungkin pakaian, harusnya seragam tidak karena lupa mungkin.			
			IP.4		Jam datang dan jam pulang. Kalau seragam sudah disiplin.			
		9. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran yang terjadi?	K.2	A.9	Dipanggil siswa dan diberi peringatan. Sedangkan untuk guru harus sudah datang maksimal pukul 06.45 WIB.	Diberi peringatan ringan	Berdasarkan pengamatan, keterlambatan ditangani oleh guru piket dibantu petugas keamanan dan wakasek bidang kesiswaan.	-
			IP.3		Diingatkan			
			IP.4		Ada pemanggilan dari kepala sekolah sebagai pimpinan untuk perbaikan. Hanya peringatan ringan saja.			
		10. Siapa yang bertugas/ bertanggung jawab atas terlaksananya tata tertib sekolah?	K.2	A.10	Kepala sekolah	Kepala sekolah	Guru piket – wakasek kesiswaan – kepala sekolah	-
			IP.3		untuk siswa yaitu wali kelas – guru BP – wakasek kesiswaan – kepala sekolah. Sedangkan guru langsung kepala sekolah.			
			IP.4		Kepala sekolah			
		11. Apakah tata tertib yang	K.2	A.11	Ya, disesuaikan dengan visi misi sekolah.	Ya.	Berdasarkan pengamatan ya.	-

		ada bisa membentuk budaya sekolah yang baik?	IP.3		Diharapkan menuju kesana. Dari disiplin mulai terlihat dari guru dan siswa. Siswa dari 1000 hanya 25 yang terlambat. Hanya sebagian kecil. Ini juga biasa terjadi pada hari senin, karena senin masuk lebih awal. Jadi bisa.			
			IP.4		Cukup membuat kinerja berjalan dengan baik. Memunculkan kedisiplinan, jadi bisa membentuk budaya yang baik.			
		12. Apakah pihak sekolah pernah melakukan hal yang bisa menumbuhkan kesadaran taat aturan?	K.2	A.12	Melakukan pemantauan secara keseluruhan dan disesuaikan dengan visi misi.	Ya	-	-
			IP.3		Melalui sarana upacara untuk siswa. Untuk guru melalui workshop.			
			IP.4		Ada, dengan diberikan penghargaan (reward and punishment).			
		13. Apa yang membuat warga sekolah taat aturan?	K.2	A.13	Sesuai tupoksi dan semua lancar.	Sesuai tupoksi	Berdasarkan pengamatan karena tanggungjawab.	-
			IP.3		Kesadaran untuk memajukan sekolah. Disini guru sudah senior jadi kesadaran			

					sendiri.			
			IP.4		Adanya reward and punishment tadi. Selain itu karena sesuai tupoksi juga.			
Ritual (Kegiatan sekolah)	1. Kegiatan apa saja yang terdapat di SMAN 2 kab.Tangerang?	K.2	B.1	Selain KMB dan ekstrakurikuler, ada Pentas seni & hari jadi sekolah.	Selain KBM ada acara bulanan seperti Maulid Nabi, selain itu juga ada acara rutin setiap tahun yaitu hari jadi sekolah.	Selain KBM, upacara bendera, dan acara keagamaan.	-	
				IP.3				Tiap bulan ada acara keagamaan, dll. Selain itu ada hari jadi sekolah, bulan April ada hari Kartini untuk siswa, bulan Juni perpisahan, bulan Desember wisata kampus.
				IP.4				Hari jadi sekolah, hari keagamaan seperti maulid Nabi atau menyambut ramadhan.
	2. Mengapa pihak sekolah melakukan Kegiatan tersebut?	K.2	B.2	Pentas seni untuk mengasah bakat siswa sedangkan hari jadi untuk evaluasi saja.	Hari jadi untuk merefleksikan diri pada tujuan awal sekolah. Untuk acara bulanan seperti maulid Nabi untuk meneladani. Sudah jadi budaya juga.	-	-	
		IP.3		Kalau hari jadi sekolah, selayaknya hari ulang tahun kita untuk merefleksikan diri juga untuk kekeluargaan. Hari kartini & maulid Nabi supaya siswa meneladani. Perpisahan untuk menunjukan bakat,				

					dan wisata kampus supaya siswa punya semangat untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.			
			IP.4		Hari jadi supaya berkaca pada tujuan awal didirikannya sekolah ini. Sedangkan hari raya keagamaan untuk memeriahkan dan memberi apresiasi. Sudah menjadi kebiasaan juga.			
		3. Kapan Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?	K.2	B.3	Hari jadi sekolah dilakukan setiap tanggal 9 atau 10 Desember. Sesuai prasasti sekolah di depan.	Hari jadi sekolah tanggal 9 Desember. Acara lainnya sesuai tanggal masing-masing, pelaksanaannya disesuaikan dengan kalender sekolah.	Upacara setiap hari Senin dengan kondisi mendukung.	-
			IP.3		Hari jadi sekolah tanggal 9 Desember. Wisata kampus bulan Desember.			
			IP.4		Hari jadi bulan Desember, sedangkan hari raya keagamaan sesuai waktunya			
		4. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan-kegiatan tersebut?	K.2	B.4	Lancar	Lancar	Berdasarkan pengamatan upacara berjalan lancar.	-
			IP.3		Insya Allah lancar			
			IP.4		Lancar selama ini			
		5. Siapa yang mengontrol	K.2	B.5	Pembina masing-masing.	Pembina masing-masing dibawah komando kepala	Bidang kesiswaan dibawah komando kepala sekolah.	-

		Kegiatan-kegiatan tersebut?	IP.3		Pembina masing-masing koordinasi dengan kesiswaan.	sekolah.		
			IP.4		Kepala sekolah dan komite			
		6. Apa manfaat diadakannya Kegiatan tersebut?	K.2	B.6	Hari jadi sekolah untuk guru sebagai peningkatan kinerja, sedangkan Pentas seni untuk meningkatkan bakat siswa.	Hari jadi sebagai sarana evaluasi guru dan siswa. Untuk guru sebagai sarana peningkatan kinerja, sedangkan untuk siswa mengasah bakat.	-	-
			IP.3		Meneladani heroik seperti kartini dan Nabi Muhammad. Supaya mencontoh.			
			IP.4		Supaya berkaca kalau hari jadi. Sedangkan hari raya keagamaan untuk memeriahkan.			
		7. Apakah Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah?	K.2	B.7	Ya	Ya.	Berdasarkan pengamatan Kegiatan-kegiatan yang ada mampu mendukung budaya sekolah.	-
			IP.3		Diharapkan membentuk. Supaya siswa mencontoh, memiliki pengetahuan luas, supaya punya semangat kuliah.			



			IP.4		Ya. Bagus itu, lebih mendekatkan hubungan sosial selain itu komunikasi juga. Budaya literasi Islam.			
Lambang materi (Artefak)	1. Apa filosofi dari tata letak sarana & prasarana sekolah?		K.2	C.1	Tidak ada filosofi. Dari awal seperti itu, dan seiring waktu pembangunan mengikuti yang sudah ada.	Tidak ada filosofi khusus. Bangunan yang ada sekarang mengikuti pola yang telah ada sejak dulu. Untuk bangunan baru menyesuaikan dengan yang sudah ada. Untuk tata letak ruang, supaya mempermudah akses.	-	-
			IP.3		Sekolah ini sudah ada dir tahun 1982 karena sekolah tua jadi terjadi perombakan-perombakan. Perombakan ini sesuai kebijakan pimpinan. Sekolah ini merupakan sekolah paling luas se-kabupaten jadi lebih memanfaatkan lahan.			
			IP.4		Kalau tata letak perpustakaan kenapa ada di depan supaya tahu ada taman bacaan. Mushola kenapa ditengah, supaya bisa dijangkau oleh semua. Laboratorium juga ditempatkan di dekat kelas supaya mudah dijangkau.			
	2. Mengapa		K.2	C.2	Tidak ada arti khusus.	Tata letak	-	-

		model/ tata letak bangunan seperti itu?	IP.3		Sudah dikonsultasikan pihak sekolah dan komite.	bangunan mengikuti pola yang sudah ada. Tidak ada arti khusus.		
			IP.4		Kalau lapangan supaya ada ruang untuk olahraga & upacara. Mengikuti pola sebelumnya juga.			
		3. Mengapa sekolah memilih warna cat seperti itu?	K.2	C.3	Tidak ada alasan khusus, yang penting bersih & rapih.	Tidak ada alasan khusus. yang penting bersih dan rapih.	-	-
			IP.3		Tidak ada alasan khusus. Supaya tidak bosan dan untuk penyegaran.			
			IP.4		Abu-abu itu trademark untuk SMA. Kalau kuning karena kebijakan pimpinan, like and dislike.			
		4. Apa arti dari logo sekolah?	K.2	C.4	Logo sekolah itu asalnya dari alumni dulu.	Tidak tahu arti logo sekolah apa. Logo itu sendiri hasil sayembara alumni.	-	Tidak ada dokumentasi yang menjelaskan arti logo sekolah.
			IP.3		Logo itu hasil sayembara dulunya. Dari alumni. Logo sendiri mulai ada tahun 2006.			
			IP.4		Logo sekolah belum tahu filosofisnya tapi logo mulai ada tahun 2007.			

		5. Siapa yang menentukan desain sekolah, logo, serta seragam yang digunakan?	K.2	C.5	Logo dari alumni, sedangkan seragam dari pihak sekolah. Tidak ada makna khusus, untuk warna supaya variatif saja.	Desain dan seragam pihak sekolah yang menentukan. Untuk logo sekolah alumni yang membuatnya.	-	-
			IP.3		Pihak koperasi dan pihak sekolah.			
			IP.4		Logo diputuskan oleh Pak Ade Heriyanto, S.Pd (kepala sekolah sebelumnya). Mungkin asalnya masukan dari guru, siswa, alumni lalu dipilih oleh Pak Ade. Mengenai arti logo seperti Pak Ade belum sempat membukukan, tapi dulu pak Ade pernah memberitahu kalau kuning itu lambang kejayaan dan kapas symbol perubahan/peningkatan khususnya untuk kecamatan Mauk.			
		6. Apa arti dari seragam sekolah yang digunakan siswa, guru, pegawai?	K.2	C.6	Tidak ada makna khusus. Untuk guru Senin – Rabu seragam pemda. Kamis Batik sekolah, Jumat Batik bebas. Sabtu pakaian bebas asalkan rapih dan bersih.	Tidak ada arti khusus untuk seragam.	-	-
			IP.3		Sementara belum ada filosofi tertentu.			

			IP.4		Tidak ada, hanya untuk nyaman dilihat.			
Bahasa	1. Apakah guru dan siswa menggunakan istilah khusus dalam pembelajaran ?	K.2	D.1	-	-	Berdasarkan pengamatan guru dan siswa tidak menggunakan istilah khusus.	-	
		IP.3		-				
		IP.4		-				
	2. Apakah interaksi antara guru – siswa, pegawai – siswa, siswa – siswa berhubungan dengan akademik?	K.2	D.2	-	-	Berdasarkan pengamatan ya, meski tidak semua.	-	
		IP.3		-				
		IP.4		-				
	3. Apa yang biasa dibicarakan antara guru – siswa, pegawai – siswa, siswa – siswa?	K.2	D.3	-	-	Tugas pekerjaan/ akademik.	-	
		IP.3		-				
		IP.4		-				
	4. Bagaimana bahasa yang digunakan oleh warga sekolah? Model apa yang	K.2	D.4	-	-	Berdasarkan pengamatan guru, siswa, dan pegawai menggunakan bahasa Indonesia.	-	
		IP.3		-				
		IP.4		-				

		digunakan?						
2. Bagaimana membentuk budaya di SMAN 2 kab. Tangerang?	Hubungan antar perilaku (komunikasi/ kontak budaya)	1. Bagaimana murid memperlakukan guru?	K.2	E.1	-	-	Murid memperlakukan dengan hormat, tidak semena-mena.	-
			IP.3		-			
			IP.4		-			
		2. Bagaimana murid memperlakukan pegawai?	K.2	E.2	-	-	Murid memperlakukan pegawai dengan sopan.	-
			IP.3		-			
			IP.4		-			
		3. Bagaimana murid memperlakukan murid lainnya?	K.2	E.3	-	-	Murid memperlakukan murid lainnya dengan baik.	-
			IP.3		-			
IP.4	-							
4. Bagaimana guru memperlakukan murid?	K.2	E.4	-	-	Guru memperlakukan murid dengan penuh didikan.	-		
	IP.3		-					
	IP.4		-					
5. Bagaimana guru memperlakukan guru lainnya?	K.2	E.5	-	-	Guru memperlakukan guru lainnya dengan hangat.	-		
	IP.3		-					
	IP.4		-					
6. Bagaimana guru memperlakukan pegawai?	K.2	E.6	-	-	Guru memperlakukan pegawai dengan baik. saling bersinergi.	-		
	IP.3		-					
	IP.4		-					
7. Bagaimana pegawai memperlakukan murid?	K.2	E.7	-	-	Pegawai memperlakukan murid dengan baik.	-		
	IP.3		-					
	IP.4		-					
8. Bagaimana		E.8	-	-	Pegawai	-		

		pegawai memperlakukan guru?	IP.3		-		memperlakukan guru dengan baik, saling bersinergi.	
			IP.4		-			
	9.	Bagaimana pegawai memperlakukan pegawai lainnya?	K.2	E.9	-	-	Pegawai memperlakukan pegawai lainnya dengan baik dan hangat.	-
			IP.3		-			
			IP.4		-			
	Konflik kepentingan atau benturan antar budaya (persamaan visi)	1. Apakah antara warga sekolah dengan sekolah terjadi perbedaan visi?	K.2	F.1	Tidak ada	Tidak terjadi. Sejauh ini cocok.	-	-
IP.3			Visi sifatnya permanen. kalau insya Allah tidak ada. Selaras selalu, karena dibangun komunikasi.					
IP.4			Kalau konflik biasa, semua organisasi punya konflik. Selama ini konfliknya tidak masalah, tidak sampai mempengaruhi kinerja.					
2. Jika terjadi, mengapa bisa terjadi? Jika tidak, mengapa tidak terjadi?		K.2	F.2	Karena visi misi dibuat oleh semua dan selanjutnya dievaluasi.	Visi misi dibuat oleh semua, dikomunikasikan, jadi tidak terjadi perbedaan visi.	-	-	
		IP.3		Karena selalu dibangun komunikasi				
		IP.4		Karena miss komunikasi dan kurang ada toleransi.				
3.	Bagaimana jika	K.2	F.3	-	Dikomunikasikan	-	-	

		perbedaan visi itu terjadi?	IP.3		Jika bisa dibicarakan ya dibicarakan.			
			IP.4		Ada koordinatonya. Seperti Tu ada kepala TU yang bertugas menjembatani konflik atau segala sesuatu yang ada di TU. Untuk guru ada bagian kurikulum yang menjembatani. Akan tetapi semuanya bermuara ke kepala sekolah.			
		4. Pernahkah terjadi ketidaksinergian antara guru dengan sekolah?	K.2	F.4	-	Tidak pernah	-	-
			IP.3		Alhamdulillah SMA Negeri 2 kab. Tangerang dianggap sebagai SMA yang kondusif. Ini pengakuan dari kepala sekolah dulu yang sekarang pindah ke sekolah lain.			
			IP.4		Tidak pernah terjadi			
	Penggalian nilai-nilai intrinsik dalam pluralism kebudayaan	1. Apakah guru/pegawai melakukan inovasi untuk sekolah?	K.2	G.1	Jelas. Memakai IT untuk pembelajaran karena disediakan fasilitas internet sekolah.	Ya.	-	-
			IP.3		Selalu komunikasi, saling mengisi. Ada ruang IT (infokus & internet) untuk guru jika diperlukan. Guru			

					tua bersemangat oleh guru muda dengan mempelajari laptop untuk KBM.			
			IP.4		Dituntut untuk berinovasi, untuk meningkatkan kinerja.			
		2. Menurut sekolah, manakah yang lebih penting antara kuantitas dengan kualitas? (pengambilan resiko)	K.2	G.2	Kualitas	Kualitas	-	-
			IP.3		Kualitas			
			IP.4		Kualitas. Karena percuma kerja banyak tapi tidak berkualitas.			
		3. Apakah kepala sekolah memperhatikan siswa, penjaga kantin, kebersihan? (perhatian sekolah pada hal kecil)	K.2	G.3	Ya. Mengecek	Ya.	-	-
			IP.3		Kepala sekolah mengawasi guru, siswa, warga sekolah. Kebersihan ya jelas.			
			IP.4		Ya, terutama kebersihan. Kepala sekolah yang sekarang sangat memperhatikan kebersihan			
		4. Apa orientasi hasil yang diinginkan sekolah?	K.2	G.4	Output banyak masuk Perguruan Tinggi Negeri jalur PMDK.	Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam IMTAK, IPTEK dan peduli lingkungan.	-	-
			IP.3		Sesuai visi misi			
			IP.4		Menghasilkan siswa yang memiliki IMTAK dan IPTEK untuk membentuk SDM			



				unggul agar bisa berkompetisi.				
		5. Bagaimana orientasi hasil sekolah sejauh ini?	K.2	G.5	Belum maksimal	Belum maksimal.	-	-
			IP.3		Insya Allah mengikuti. Ketaatan baik (IMTAK) untuk IPTEK tidak ketinggalan. Untuk IPA ada Lab, sedangkan umum ada IT.			
			IP.4		Sekolah ini sekolah unggulan/ favorit, selalu ditingkatkan mutunya.			
		6. Apa orientasi guru?	K.2	G.6	-	Membuat sekolah bisa dibanggakan dengan nilai positif.	-	-
			IP.3		Ingin membuat sekolah bisa dibanggakan tentu dengan nilai positif yang ada.			
			IP.4		-			
		7. Bagaimana orientasi guru di sekolah?	K.2	G.7	-	Sebagian sudah tercapai	-	-
			IP.3		Sebagian sudah terwujud.			
			IP.4		-			
		8. Bagaimana kinerja pihak sekolah (keagresifan & kemantapannya)?	K.2	G.8	Bagus	Berjalan dengan baik.	Berdasarkan pengamatan, kinerja guru dan pegawai terkategori baik. Terlihat sinergitas antara guru dan pegawai dalam mendukung KBM.	-
			IP.3		Secara umum sesuai tupoksi berjalan. Secara bersama-sama saling mengingatkan. Jadi Insya Allah bagus.			
			IP.4		Cukup. Belum maksimal oleh karena itu selalu ada evaluasi.			

3. Bagaimana SMAN 2 kab. Tangerang mempertahankan budayanya?	Merekrut personil yang memiliki satu pemikiran & perasaan dengan lembaga (dilakukan oleh sekolah)	1. Bagaimana pihak sekolah merekrut guru/ tenaga baru?	K.2	H.1	PNS dari pemda. Dan jika kurang baru sekolah cari honorer, melalui komite.	Tenaga PNS dari Pemda. Sedangkan honorer didiskusikan terlebih dahulu dengan komite, selanjutnya diputuskan.	-	-
			IP.3		Kalau PNS langsung menerima. Kalau honorer mengoptimalkan guru yang ada. Sesuai mata pelajaran yang diampu.			
			IP.4		Direkrut sesuai kebutuhan. Guru Pegawai Negeri dari pemda. Kalau honorer kepala sekolah konsultasi dengan komite, apabila setuju disampaikan ke bagian kurikulum lalu dicari lewat mulut ke mulut.			
		2. Apakah dalam proses perekrutan ada kriteria khusus?	K.2	H.2	Sesuai dengan mata pelajaran dan pendidikannya. Minimal S1 untuk guru, untuk TU min D3 IT.	Pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan.	-	-
IP.3	Sesuai mata pelajaran yang dibutuhkan, azas profesionalitas bidang studi. untuk degree minimal S1/ D3.							

			IP.4		Kriteria kepala sekolah yang menentukan. Latar belakang pendidikan, pengalaman, kesiapan calon guru dengan gaji yang ditawarkan, minimal S1 disesuaikan dengan latar belakang pendidikan.			
		3. Apakah pihak sekolah memperhitungkan visi sekolah?	K.2 IP.3 IP.4	H.3	Ya Ya. Melihat IMTAK sesuai visi Ya	Ya.	-	-
		4. Apa yang dianggap penting oleh pihak sekolah dalam hal perekrutan personil baru?	K.2 IP.3 IP.4	H.4	Latar belakang pendidikan. Latar belakang lebih penting Loyalitas, latar belakang pendidikan juga.	Latar belakang pendidikan.	-	-
	Sosialisasi kepada warga sekolah terkait visi dan misi agar satu pemikiran dan perasaan	1. Apakah sekolah mensosialisasikan visi dan misi kepada warga sekolah?	K.2 IP.3 IP.4	I.1	Ya Ya Disosialisasikan	Ya.	Berdasarkan pengamatan, ya pihak sekolah mensosialisasikan visi misinya. Terlihat jelas di depan sekolah.	-
		2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misinya?	K.2 IP.3 IP.4	I.2	Disebar dan ditempel. Ditempel di depan sekolah. Pada saat meeting	Ditempel di depan sekolah.	Dipasang di depan sekolah.	-

		3. Apa feedback/komentar warga sekolah atas (sosialisasi) visi & misi?	K.2	I.3	Tidak keberatan	Mendukung	-	-
	IP.3		Mendukung.					
	IP.4		Mendukung					